

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan karir, *perceived organizational support* dan kinerja karyawan pada Karyawan Divisi Supermarket Mall Plaza Asia Tasikmalaya yang beralamat di Jl. KHZ. Mustofa No. 326, Tugujaya, Kec. Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat 46126.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Plaza Asia Tasikmalaya**

1. Tanggal 21 April 1987 (Awal Pembentukan)

Asia Toserba berdiri pertama kali dalam bentuk CV di Tasikmalaya, Jawa Barat. Berdiri pada tanggal 21 April 1987, CV ini didirikan oleh kakak beradik yaitu Tjong Tjien Mien, Tjong Djoen Mien dan Tjong Sun Ming.

2. Tanggal 21 Maret 1991

Asia Toserba membuka cabang yang ke-2 di Garut Jawa Barat tepatnya di Jalan Ahmad Yani, Garut, Jawa Barat.

3. Tanggal 12 Januari 1997

Asia Toserba membuka cabang yang ke-3 di Kota Cirebon tepatnya di Jalan Karang Getas No. 25-26 Cirebon, Jawa Barat.

4. Tanggal 24 Oktober 2003

Asia Toserba membuka bisnis di bidang minimarket dengan mendirikan Asia Minimarket yang berada di Komplek Tasik Indah Plaza pada tanggal 24 Oktober 2003.

5. Tanggal 7 September 2007

Asia Toserba mulai berubah ke arah profesional dengan mendirikan sebuah pusat perbelanjaan terbesar se-Priangan Timur dengan nama Plaza Asia. Di bawah bendera PT. Asia San Prima Jaya dengan SIUP No. 503/0687/PM/VII/2006 dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor. 102915200191, Plaza Asia didirikan diatas area seluas 4.6 Ha yang terdiri atas bangunan Mall, Ruko, Convention Hall, Hotel dan Restaurant.

6. Tanggal 20 Mei 2008

Asia Group memperluas usahanya dengan membuka Hotel dan Restaurant dengan nama Hotel Asri dan Asia International Restaurant.

7. Tanggal 14 Februari 2011

Asia Group kembali memperluas bidang usahanya dengan membuka Teejay Water Park, yaitu area kolam renang bermain.

8. Tanggal 31 Mei 2016

Grand Opening Plaza Asia Sumedang pada tanggal 31 Mei 2016 yang terletak di Jalan Mayor Abdurrahman No. 225 dan Jalan Prabu Gajah Agung No.5 Kab. Sumedang dengan luas tanah sebesar 20.000 m<sup>2</sup> serta luas bangunan 50.000 m<sup>2</sup>.

### 3.1.2 Logo Plaza Asia



**Gambar 3.1 Logo Plaza Asia**

### 3.1.3 Visi dan Misi Mall Plaza Asia Tasikmalaya

Adapun visi dan misi Mall Plaza Asia Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Visi

“Menjadikan jaringan Asia Group Tebaik dalam bidangnya dengan mengutamakan PELAYANAN! *Work with PASSION*”.

2. Misi

“Menjadikan jaringan Asia Group bermanfaat bagi seluruh Direksi, Staff dan Karyawan, Mitra Kerja, Lingkungannya, serta masyarakat pada umumnya”.

### **3.1.4 Struktur Organisasi Mall Plaza Asia Tasikmalaya**

Struktur Organisasi Mall Plaza Asia Tasikmalaya tertera di Lampiran 2.

### **3.1.5 Sebaran Tenaga Kerja**

Jumlah Karyawan Divisi Supermarket Mall Plaza Asia Tasikmalaya adalah sebanyak 157 orang, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Sebaran Tenaga Kerja divisi Supermarket Plaza Asia Tasikmalaya**

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Kasir	40 Orang
2	Biscuit	3 Orang
3	Permen	1 Orang
4	UHT & Jelly	2 Orang
5	Kopi & Teh	2 Orang
6	Karbonasi	2 Orang
7	Dairy Fresh	2 Orang
8	Bahan Kue	2 Orang
9	Breakfast	2 Orang
10	Susu Bayi	3 Orang
11	Chiki	2 Orang
12	Tradisional	2 Orang
13	Minyak	1 Orang
14	Mineral	2 Orang
15	Mie Instant	5 Orang
16	Bumbu	2 Orang
17	Kecap	2 Orang
18	Import	2 Orang
19	Tissue	1 Orang
20	Obat	1 Orang
21	Susu kaleng	1 Orang
22	Kosmetik	2 Orang
23	Shampo	2 Orang
24	Sabun	2 Orang
25	Pembalut	2 Orang
26	Baby	2 Orang
27	Insect	2 Orang
28	Diapers	2 Orang
29	COC & Rokok	1 Orang
30	Detergent	2 Orang
31	PLPP	2 Orang
32	Menzone	2 Orang

33	Health Care	1 Orang
34	Keranjang	3 Orang
35	Termos	2 Orang
36	Pesta	2 Orang
37	Perl. Masak	2 Orang
38	Elektronik	2 Orang
39	ATK & TAS	2 Orang
40	Handuk	1 Orang
41	Mainan	1 Orang
42	PRB	12 Orang
43	Trolley Boy	4 Orang
44	Tipbar	6 Orang
45	CSO	4 Orang
46	CC Food	2 Orang
47	CC Non Food	3 Orang
48	Gelas	1 Orang
49	Perl. Botol	1 Orang
50	CC Pecah Belah	1 Orang

Sumber: Mall Plaza Asia Tasikmalaya, 2023

Berikut *Job Description* dari setiap bagian di Supermarket Mall Plaza Asia Tasikmalaya:

### 1. Kasir

- Mengelola transaksi Konsumen
- Memindai produk
- Menerima kas dan mengembalikan uang kembalian
- Mengumpulkan berbagai jenis pembayaran
- Mengeluarkan bukti transaksi atau pembelian
- Melacak aktivitas transaksi
- Memberi perintah kepada bagian pengiriman dan menangani retur barang
- Menjaga Ketertiban di area kasir
- Mengoperasikan Mesin Kasir

- Menjaga Kebersihan area kasir
- Menjawab Pertanyaan Konsumen

## 2. Pramuniaga Produk

- Menyapa Konsumen
- Memeriksa stok di cabang lain atau memesan stok yang diminta Konsumen
- Memberikan informasi tentang produk kepada konsumen
- Menjawab pertanyaan konsumen mengenai produk
- Menyampaikan keluhan konsumen kepada manajemen
- Mengamati pelanggan dan berusaha mencari tahu apa yang diinginkan atau diperlukan
- Menginformasikan diskon dan promosi produk
- Membantu proses pembayaran

## 3. CSO (*Chief Strategy Officer*)

- Mengidentifikasi bahaya dan risiko strategis
- Menganalisis perubahan pasar, performa produk, *competitive intelligence* dan dinamika pasar
- Mengidentifikasi kesempatan partnership strategis, potensi *joint venture*, akuisisi dan merger
- Membuat metrik yang sesuai untuk mengukur *progress* dan performa perusahaan
- Mengkomunikasikan strategi perusahaan ke pekerja dan bagian manajemen

- Memonitor jalannya rencana bisnis perusahaan
- Mengembangkan pelatihan dan membuat rencana pengembangan

#### 4. Trolley Boy

- Mengkoordinasikan pemeliharaan kebersihan lingkungan mall
- Membantu rekan kerja atau staf manajemen lainnya dalam melakukan tanggung jawab kebersihan dan pemeliharaan lingkungan sekitar mall
- Menangani proyek pemeliharaan dan perbaikan fasilitas dan perangkat mall
- Memberikan asistensi kepada personal manajemen dalam melakukan tugasnya di mall

#### 5. Tipbar

- Bertanggung jawab atas barang yang dititipkan oleh konsumen

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang dilakukan secara ilmiah berarti penelitian yang berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiono, 2019)

#### 3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang

variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiono, 2018).

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel merupakan kegiatan menguraikan variabel menjadi beberapa variabel operasional (indikator) yang langsung dapat menunjukkan pada sesuatu yang diamati atau diukur. Sesuai dengan judul “Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan dengan *perceived organizational support* sebagai variabel mediator (Kasus pada Karyawan Divisi Supermarket Mall Plaza Asia Tasikmalaya)” maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu sebagai berikut:

#### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel Bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Pengembangan karir disimbolkan dalam bentuk (X).

#### **2. Variabel Mediasi**

Variabel mediasi merupakan variabel penyela atau antara yang terletak di antara varibel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *perceived organizational support* sebagai variabel Z.

### 3. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini variabel dependent yang digunakan yaitu Kinerja disimbolkan dalam bentuk (Y).

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b> <b>(1)</b>	<b>Definisi</b> <b>(2)</b>	<b>Indikator</b> <b>(3)</b>	<b>Ukuran</b> <b>(4)</b>	<b>Skala</b> <b>(5)</b>
Pengembangan Karir (X)	Pengembangan Karir adalah aktivitas ketenagakerjaan untuk membantu merencanakan karir karyawan Divisi Supermarket Mall Plaza Asia Tasikmalaya di masa depan oleh pihak Mall Plaza Asia Tasikmalaya sehingga karyawan Divisi Supermarket Mall Plaza Asia Tasikmalaya dan Mall Plaza Asia Tasikmalaya dapat berkembang secara optimal.	Perencanaan Karir Pengembangan karir individu Pengembangan karir yang didukung oleh Departemen SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya keinginan karyawan untuk naik jabatan</li> <li>2. Adanya keinginan karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan</li> <li>3. Adanya bimbingan karir formal dan informal</li> </ul>	O R D I N A L
			<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya tanggung jawab karyawan atas perkembangan karir yang dialami</li> <li>1. Adanya kesempatan karir yang diciptakan oleh pihak perusahaan</li> <li>2. Adanya kualifikasi yang jelas dalam pengembangan karir karyawan</li> <li>3. Adanya dukungan perusahaan dalam pencapaian pengembangan karir karyawan</li> </ul>	

		Peran balik kinerja	umpan terhadap	1. Adanya penjelasan kepada karyawan yang gagal ketika tidak lolos seleksi promosi	
<i>Perceived Organizational Support (Z)</i>	<i>Perceived Organizational Support (POS)</i>	Keadilan merupakan persepsi yang dirasakan karyawan divisi Supermarket terhadap kontribusi (kepedulian dan kesejahteraan) yang diberikan oleh Mall Plaza Asia Tasikmalaya.	Dukungan Atasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan <i>Job desc</i> karyawan</li> <li>2. Tingkat kesesuaian gaji yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan</li> </ul>	O R D I N A L
		Penghargaan Organisasi dan Kondisi Pekerjaan		<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu karyawan ketika melakukan kesalahan</li> <li>2. Peduli tentang kepuasan karyawan dalam pekerjaannya</li> <li>3. Memperhatikan karyawan dengan melakukan penilaian kinerja rutin</li> </ul>	
<i>Kinerja Karyawan (Y)</i>	Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan Divisi Supermarket Mall Plaza Asia Tasikmalaya dalam melaksanakan tugasnya.	Kualitas (Mutu)	Kuantitas (Jumlah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan segala keluhan dari karyawan tentang pekerjaan serta kehidupan pribadinya</li> <li>2. Karyawan mendapatkan jaminan keamanan dan keselamatan kerja sesuai SOP</li> <li>3. Dihargai oleh atasan atas kinerja</li> </ul>	O R D I N A L

	Waktu Waktu)	(Jangka	1. Kehadiran tepat waktu
			2. Tingkat ketepatan rencana kerja dengan hasil kerja
Penekanan Biaya		1.	Sesuai dengan anggaran
Pengawasan		1.	Melakukan pekerjaan dengan baik meskipun tidak ada yang mengawasi
Hubungan antar karyawan		1.	kemampuan bekerja dalam tim

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada Karyawan Divisi Supermarket Mall Plaza Asia Tasikmalaya, penyebaran kuesioner tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi dari sasaran penelitian.

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2019). Data primer diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner kepada karyawan divisi Supermarket Mall Plaza Asia Tasikmalaya.

#### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini yaitu Karyawan Divisi Supermarket Mall Plaza Asia Tasikmalaya dengan jumlah 157 Orang.

### **3.2.3.3 Penentuan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2019). Teknik sampel ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Sampel ini merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2019).

Menentukan ukuran sampel menurut ketentuan Slovin mengemukakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi dan

a = Toleransi ketidaktelitian (dalam persen)

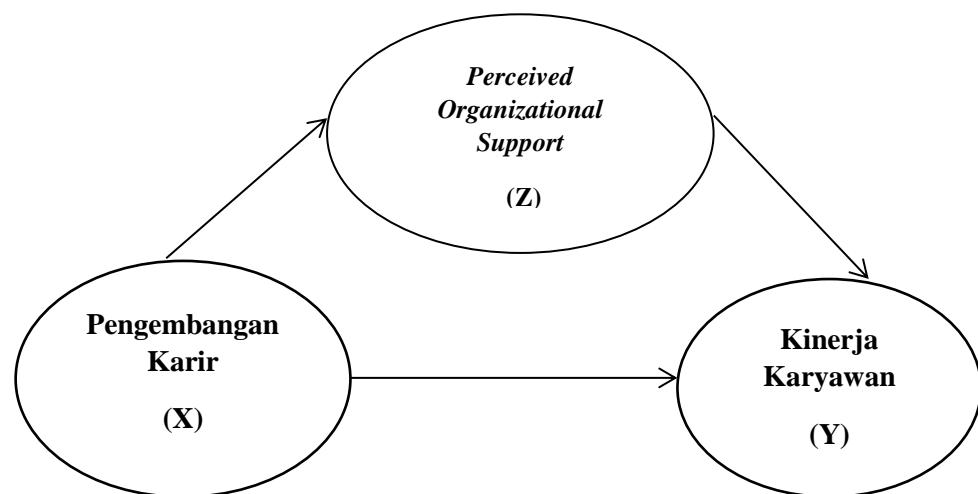
Berdasarkan data dari Mall Plaza Asia Tasikmalaya terdapat 157 Orang karyawan Divisi Supermarket.

$$n = \frac{157}{1 + 157 (0,1)^2} = 66$$

Setelah dihitung, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 Orang Karyawan pada Divisi Supermarket Mall Plaza Asia Tasikmalaya. Selanjutnya untuk 66 orang karyawan yang mengisi kuesioner tersebut ditentukan atau dipilih oleh *Chief HRD* Mall Plaza Asia Tasikmalaya.

### 3.2.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh pengembangan karir terhadap Kinerja Karyawan dengan *perceived organizational support* sebagai variabel mediator pada karyawan supermarket Mall Plaza Asia Tasikmalaya maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Model Penelitian**

### 3.2.5 Teknis Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Perceived Organizational Support* dan Pengembangan Karir terhadap kinerja karyawan.

### 3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden digunakan skala likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiono, 2019). Untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiono, 2019:153)

**Tabel 3.4 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiono, 2019:153)

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

$x$  = Jumlah presentase jawaban

$f$  = Jumlah jawaban

$n$  = Jumlah responden

setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah kriteria Pertanyaan}}$$

### 3.2.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu Teknik pengukuran untuk mendapatkan data secara valid, dikatakan valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2019). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui skor total, formula yang digunakan adalah Koefisien Korelasi Product Moment dari Karl Pearson,  $r$  hitung pada

masing-masing instrument, akan dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ .

Kriteria Pengujian:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiono, 2019). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik Cronbach, dimana instrument dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar 0,60.

Kriteria Pengujian:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan reliabel.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tidak reliabel (gugur).

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas dan reliabilitas ini akan menggunakan program SPSS.

### **3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengetahui model regresi tersebut layak atau tidak untuk dipergunakan sebagai alat analisis di masa yang akan datang, maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

#### **3.2.5.3.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independent dan variabel dependen pada persamaan regresi mempunyai distribusi normal

atau tidak. Dimana model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menentukan normalitas data ditentukan dengan melihat histogram atau pola distribusi normal serta dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dan grafik atau dengan melihat nilai residual histogramnya.

### **3.2.5.3.2 Uji Multikolioneritas**

Uji Multikolioneritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Berikut untuk menguji multikolenieritas dengan melihat:

Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan jika VIF < 10, maka disimpulkan data bebas dari multikolinieritas.

Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan jika VIF > 10, maka di dalam data terdapat multikolinieritas.

### **3.2.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Beberapa cara untuk menguji heterokedastisitas yaitu dengan uji grafik plot, uji park, uji white. Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

### **3.2.5.3.4 Uji Linearitas**

Uji linearitas dapat digunakan untuk melihat apakah model yang telah dibangun memiliki hubungan linear atau tidak. Uji ini juga digunakan untuk mengkonfirmasi apakah ada sifat linier antara dua variabel yang diidentifikasi pada suatu teori sesuai dengan hasil dari pengamatan penelitian.

### **3.2.5.3.5 Analisis Regresi Variabel Mediasi Metode Kausal Step**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik analisis regresi dengan variabel mediasi. Variabel mediasi merupakan variabel antara atau penyela yang terletak di antara variabel independent dan variabel dependent, sehingga variabel independent (X) tidak dapat langsung mempengaruhi variabel dependent (Y). alasan penulis menggunakan analisis regresi karena untuk mengetahui ketergantungan suatu variabel dengan variabel lain.

Untuk dapat menguji analisis regresi dengan variabel mediasi dapat menggunakan metode kausal step yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode kausal step sebagai berikut (Munawaroh, Yuniarti, & Hayati, 2015: 194) yaitu:

1. Membuat persamaan regresi variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Membuat persamaan regresi variabel independent (X) terhadap variabel mediasi (Z).
3. Membuat persamaan regresi variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) dengan memasukkan variabel mediasi ukuran (Z).

4. Menarik kesimpulan apakah variabel mediasi tersebut memediasi secara sempurna (*perfect mediation*) atau memediasi secara parsial (*partial mediation*).

Langkah-langkah tersebut dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Persamaan I} \quad : Y = \beta_0 + \beta_1 X$$

$$\text{Persamaan II} \quad : M = \beta_0 + \beta_1 X$$

$$\text{Persamaan III} \quad : Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 M$$

Pada pengujian varibel m dinyatakan sebagai variabel mediasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Jika pada persamaan I, variabel independent (X) berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).
2. Jika pada persamaan II, variabel independent (X) berpengaruh terhadap variabel yang diduga sebagai variabel mediasi (M).
3. Jika pada persamaan III, variabel yang diduga sebagai variabel mediasi (M) berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

Kriteria pengujian untuk menentukan apakah variabel M menurut dapat dikatakan sebagai variabel mediasi adalah sebagai berikut (Munawaroh, Yuniarti, & Hayati, 2015:195) yaitu:

1. Variabel M dinyatakan sebagai variabel mediasi sempurna (*perfect mediation*) jika setelah memasukkan variabel M, pengaruh variabel X terhadap Y yang tadinya signifikan (sebelum memasukkan variabel M)

menjadi tidak signifikan setelah memasukkan variabel M ke dalam model persamaan regresi.

2. Variabel M dinyatakan sebagai variabel mediasi parsial (*partial mediation*) jika setelah memasukkan variabel M, pengaruh variabel X terhadap Y yang tadinya signifikan (sebelum memasukkan variabel M) menjadi tetap signifikan setelah memasukkan variabel M ke dalam model persamaan regresi.

### **3.2.5.3.6 Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Model dapat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menetapkan berapa persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin tinggi juga kemampuan variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya (Pardede, 2022). Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program SPSS. Berikut perhitungan Koefisien Determinasi:

$$\text{Koefisien Determinasi} = r^2 \times 100\%$$

Dengan Kriteria :

$r^2 = 1$ , terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variabel-variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

$r^2 = 0$ , tidak ada variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya.

### 3.2.5.3.7 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan taraf signifikan atau linierita dari regresi (Sugiono, 2018). Kriterianya ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi (sig). Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika signifikan  $F > \alpha$  ( $0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak

Jika signifikan  $F < \alpha$  ( $0,05$ ) maka  $H_0$  diterima

#### 2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (sugiono, 2018).

Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika signifikan  $t > (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikan  $t < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak.